

ABSTRAK

Taufik Nurrahman: 190103020317: *Hubungan Pengampunan Allah Dengan Bentuk Dosa Dalam Tafsir Al-Qurthubī*, Skripsi, Kota Banjarmasin, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) M. Adriani Yulizar, M.A dan (II) Syamsuni, M.A.

Kata Kunci: Hubungan, Pengampunan, Dosa, Tafsir Al-Qurthubī

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada hubungan pengampunan Allah dengan bentuk dosa dengan menggunakan penafsiran dari al-Qurthubī. Beberapa tujuan disusunnya penelitian ini antara lain yaitu 1. Mengetahui makna pengampunan dalam Islam. 2. Mengetahui penafsiran al-Qurthubī tentang pengampunan dan hubungannya dengan bentuk dosa. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Artinya, bahan pustaka diproduksi dengan menggunakan sumber data primer dan dirancang untuk menggali teori dan konsep yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya selain itu juga melacak kemajuan penelitian di bidang studi sehingga memperoleh arah yang luas pada topik yang dipilih dan memanfaatkan data sekunder penelitian berulang saat ini.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode analitis-deskriptif yang berarti penulis akan berusaha menggambarkan setepat mungkin berkenaan dengan pokok masalah yang berdasarkan konsep-konsep yang sudah dikemukakan secara jelas. Pada penelitian ini, penulis akan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai makna secara umum ampunan. Kemudian mencari pendapat dari mufassir tentang lafaz ayat tersebut dan mengetahui ruang lingkup pembahasan dari ayat tersebut

Hasil dari penelitian ini bahwasanya dalam Al-Qur'an lafaz yang mengandung makna pengampunan Allah setidaknya ditemukan lima lafaz atau sifat Allah, yakni kata *Al-Afwu*, *Ghāfir*, *Ghaffār*, *Ghaffūr* dan *Rahīm*. Makna dari kata *Al-Afwu* sendiri adalah bentuk maaf dari Allah yang diberikan kepada seluruh manusia setelah atau sebelum Allah menjatuhkan hukuman atas dosa yang telah diperbuat. Makna dari kata *Ghāfir* sendiri adalah Allah Yang Maha Mengampuni dosa manusia yang terdahulu baik dosa kecil maupun besar setelah manusia bertaubat kepada Allah. Makna dari kata *Ghaffār* antar lain adalah ampunan dari Allah yang diberikan kepada manusia dan Allah tidak akan menghukum atas kesalahannya, namun dosa yang telah dilakukan tersebut akan ditampakan di akhirat kelak. Makna dari kata *Ghaffūr* antar lain adalah nama dari Allah yang digunakan untuk mengampuni dosa yang sangat banyak, namun dosa tersebut juga masih ada dan akan ditunjukkan kelak di akhirat. Makna kata *Rahīm* antara lain adalah sifat Allah yang memberikan rahmat kepada hamba-Nya yang dapat berupa pengampunan atas dosa-dosa yang besar, serta senantiasa memberikan curahan rahmat kepada hamba-Nya terus menerus dalam bentuk yang berbeda-beda.